

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KONSUMSI MAKANAN LUNAK
RUMAH SAKIT PADA PASIEN GASTRITIS (STUDI KASUS DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT
DALAM RSUD 45 KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT)

CAHYANI WIRA PRAYUDA -- E2A299009
(2001 - Skripsi)

Angka kasus pasien gastritis di RSUD 45 Kuningan sangat tinggi yaitu 46% masih rendahnya tingkat konsumsi makanan Rumah Sakit pasien gastritis serta evaluasi pelayanan makanan belum dilakukan secara rutin dan belum adanya upaya tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat konsumsi makanan lunak Rumah Sakit pada pasien gastritis di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD 45 Kuningan Jabar.

Jenis penelitian explanatory research metode yang digunakan adalah metode survey jenis studi kasus dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil dengan menggunakan purposive selection dengan teknik quota sampling. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 61 orang pasien usia 13-60 tahun, penyakit tidak berat, keadaan sadar, bisa makan dan diberi diet makan lunak. Data yang dikumpulkan data primer dan data sekunder. Analisa data dilakukan secara deskriptif dan analitik. Analisis analitik dengan Chi Square bila $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Sedangkan keeratan hubungan antara variabel diuji dengan koefisien kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 57,38% responden adalah perempuan. Umur responden sebagian besar 45,90% berumur 45 tahun keatas pendidikan yang paling banyak 68,85% SLTP kebawah. Penilaian responden tentang mutu makanan yang disajikan sudah baik. Lama perawatan kurang dari lima hari (54,10%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa karakteristik pasien, makanan, kelas perawatan, lama perawatan dan makanan dari luar tidak ada hubungan yang bermakna dengan tingkat konsumsi makanan.

Mutu makanan lunak dari Rumah Sakit sudah baik, sebagian besar responden belum bisa beradaptasi dengan lingkungan Rumah Sakit. Sebanyak 67,21 responden makan makanan dari luar rumah sakit, sebanyak 50,82% responden mempunyai selera makan baik. Tingkat konsumsi makanan lunak Rumah Sakit pasien 50,82% sudah baik. Untuk perbaikan pelayanan gizi Rumah Sakit perlu meningkatkan mutu makanan yang lebih baik dengan cara meningkatkan ketrampilan juru masak, membuat standar resep yang baku. Penerangan diet untuk pasien dan keluarga pasien dilakukan secara rutin.

Kata Kunci: GASTRITIS, TINGKAT KONSUMSI, MAKANAN LUNAK